

Restrukturisasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pemasukan Berbasis Data Flow Diagram (Dfd) Pada UMKM Jonat Kitchen Di Ambon

Anastasya Estephany Tjoe¹, Jamila Wakang²,

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in driving economic growth. However, many MSMEs still face challenges in effectively managing financial information. Jonat Kitchen, a culinary MSME located in Ambon, experienced difficulties recording and monitoring sales transactions due to the use of a manual system. This community service activity aimed to restructure the Accounting Information System (AIS) in the revenue cycle using a Data Flow Diagram (DFD) approach. Data was obtained through observation, interviews, and analysis of ongoing business processes. The results of the activity showed that the designed DFD model was able to provide a clearer transaction data flow, improve internal control, reduce recording errors, and support the preparation of more accurate financial reports. The implementation of a structured AIS is expected to improve operational efficiency and assist business owners in the decision-making process.

Keywords: *Accounting Information System, Revenue Cycle, MSME, Data Flow Diagram (DFD), Jonat Kitchen, Ambon*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengelola informasi keuangan secara efektif. Jonat Kitchen, sebuah UMKM kuliner yang berlokasi di Ambon, mengalami kesulitan dalam mencatat dan memantau transaksi penjualan karena penggunaan sistem manual. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merestrukturisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam siklus pendapatan menggunakan pendekatan Diagram Alur Data (DFD). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis proses bisnis yang sedang berjalan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa model DFD yang dirancang mampu memberikan alur data transaksi yang lebih jelas, meningkatkan pengendalian internal, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat. Implementasi SIA yang terstruktur diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu pemilik usaha dalam proses pengambilan keputusan.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan, UMKM, Diagram Alur Data (DFD), Jonat Kitchen, Ambon.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi mendorong setiap pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan informasi bisnis, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu sarana penting yang dapat membantu UMKM dalam mengelola transaksi secara efektif, menghasilkan informasi keuangan yang akurat, serta mendukung pengambilan keputusan usaha.

UMKM Jonat Kitchen merupakan usaha kuliner yang bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman di Kota Ambon. Berdasarkan hasil observasi awal, proses pencatatan transaksi pada UMKM tersebut masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan penjualan, serta kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap transaksi yang terjadi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan usaha dan kualitas informasi yang dihasilkan.

Menurut Romney dan Steinbart (2018), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pengguna. Hall (2015) juga menyatakan bahwa SIA berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan mendukung kelancaran proses bisnis organisasi. Oleh karena itu, penerapan sistem yang terstruktur menjadi kebutuhan penting bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Sebagai bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan kegiatan observasi, wawancara, pendampingan, serta penyusunan model Sistem Informasi Akuntansi menggunakan pendekatan Data Flow Diagram (DFD). Kegiatan ini bertujuan membantu pemilik UMKM memahami aliran data transaksi pada siklus pemasukan sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal dan kualitas pengelolaan informasi usaha.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2026 di UMKM Jonat Kitchen yang berlokasi di Kota Ambon. Metode pelaksanaan kegiatan

terdiri atas empat tahapan, yaitu observasi, wawancara, pendampingan, dan evaluasi.

Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi sistem pencatatan transaksi yang sedang berjalan pada UMKM. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan pemilik usaha guna memperoleh informasi mengenai prosedur penerimaan pesanan, pembayaran, serta penyusunan laporan penjualan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim melakukan pendampingan dalam merancang Sistem Informasi Akuntansi siklus pemasukan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yang terdiri atas Diagram Konteks dan DFD Level 0. Setelah rancangan selesai dibuat, dilakukan evaluasi bersama pemilik usaha untuk memastikan kesesuaian model dengan aktivitas operasional yang berlangsung di UMKM Jonat Kitchen.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM Jonat Kitchen, diketahui bahwa proses pencatatan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual. Setiap pesanan pelanggan dicatat secara sederhana dan belum didukung oleh sistem informasi yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan transaksi, keterlambatan penyusunan laporan penjualan, serta kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas usaha.

Selain itu, aliran informasi antara pelanggan, bagian dapur, dan pemilik usaha belum terdokumentasi dengan baik sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian informasi dalam proses operasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu rancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mampu menggambarkan aliran data secara jelas dan sistematis melalui Data Flow Diagram (DFD).

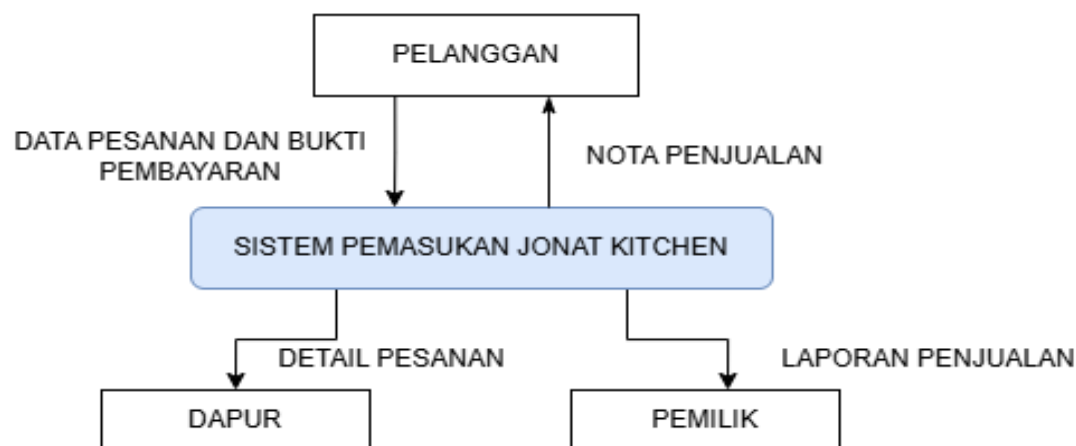
1. Visualisasi DFD Tingkat Konteks

DFD Tingkat Konteks (Context Diagram) menggambarkan sistem secara umum dengan menunjukkan hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Jonat Kitchen dengan entitas eksternal yang terlibat dalam proses bisnis. Pada diagram ini, sistem berfungsi sebagai pusat pengolahan data yang menerima masukan, memproses transaksi, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak terkait.

Dalam siklus pemasukan (pendapatan), terdapat tiga entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem, yaitu pelanggan, dapur, dan pemilik usaha. Pelanggan memberikan data pesanan makanan atau minuman serta melakukan pembayaran kepada sistem. Selanjutnya, sistem mengolah data transaksi dan menghasilkan nota penjualan sebagai bukti pembayaran yang diberikan kembali kepada pelanggan.

Selain itu, sistem meneruskan informasi detail pesanan kepada bagian dapur sebagai dasar untuk menyiapkan dan memproduksi pesanan pelanggan. Setelah seluruh transaksi diproses, sistem menghasilkan laporan penjualan yang disampaikan kepada pemilik usaha sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan. Dengan adanya aliran data yang terstruktur, proses pencatatan transaksi menjadi lebih efektif, akurat, dan mudah diawasi.

Gambar 1 : DFD Tingkat konteks siklus pemasukan jonat kitchen



Langkah-Langkah DFD Tingkat Konteks

- Pelanggan melakukan pemesanan makanan atau minuman dan menyerahkan data pesanan kepada sistem.
- Pelanggan melakukan pembayaran atas pesanan yang dilakukan.
- Sistem menerima dan memproses data pesanan serta pembayaran pelanggan.
- Sistem menghasilkan nota penjualan sebagai bukti transaksi dan menyerahkannya kepada pelanggan.

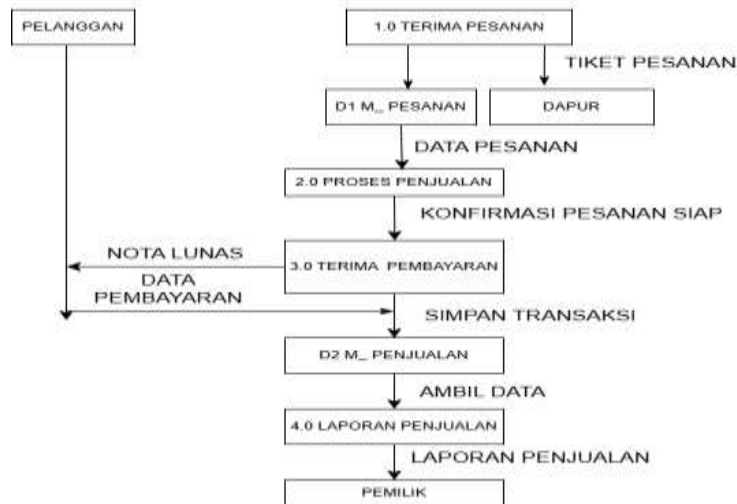
- e. Sistem mengirimkan detail pesanan kepada bagian dapur untuk diproses dan disiapkan.
- f. Sistem menyusun laporan penjualan berdasarkan transaksi yang terjadi.
- g. Laporan penjualan disampaikan kepada pemilik Jonat Kitchen sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan evaluasi usaha.

2. Visualisasi DFD Tingkat 0

DFD Tingkat 0 merupakan penguraian lebih rinci dari DFD Tingkat Konteks yang menunjukkan proses-proses utama dalam siklus pemasukan Jonat Kitchen. Pada level ini, sistem dibagi menjadi empat proses utama, yaitu menerima pesanan, memproses penjualan, menerima pembayaran, dan menyusun laporan penjualan. Selain itu, terdapat dua penyimpanan data (data store), yaitu Data Pesanan (D1) dan Data Penjualan (D2), yang digunakan untuk menyimpan informasi transaksi.

Proses dimulai ketika pelanggan melakukan pemesanan. Data pesanan kemudian dicatat dan disimpan ke dalam Data Pesanan (D1). Informasi pesanan tersebut diteruskan kepada bagian dapur untuk mempersiapkan produk yang dipesan. Setelah pesanan siap, pelanggan melakukan pembayaran dan sistem mencatat transaksi ke dalam Data Penjualan (D2). Data yang tersimpan pada D2 selanjutnya digunakan untuk menghasilkan laporan penjualan yang disampaikan kepada pemilik usaha.

Gambar 2 : DFD Tingkat level 0 siklus pemasukan jonat kitchen



Langkah-Langkah DFD Tingkat 0

1. Proses 1.0 Terima Pesanan

Pelanggan memberikan data pesanan kepada sistem.

Sistem mencatat dan menyimpan data pesanan ke dalam Data Store D1 (Data Pesanan).

Informasi pesanan diteruskan kepada bagian dapur untuk diproses.

2. Proses 2.0 Proses Penjualan

Sistem mengelola dan mengonfirmasi pesanan yang diterima.

Dapur menerima informasi pesanan dan menyiapkan makanan atau minuman sesuai permintaan pelanggan.

3. Proses 3.0 Terima Pembayaran

Pelanggan melakukan pembayaran atas pesanan yang telah dibuat.

Sistem memproses pembayaran dan menghasilkan nota lunas atau struk penjualan.

Data transaksi disimpan ke dalam Data Store D2 (Data Penjualan)

4. Proses 4.0 Laporan Penjualan

Sistem mengambil data transaksi dari Data Store D2.

Data tersebut diolah menjadi laporan penjualan.

Laporan penjualan disampaikan kepada pemilik Jonat Kitchen sebagai informasi kinerja usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada UMKM Jonat Kitchen, dapat disimpulkan bahwa proses pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual masih memiliki beberapa kelemahan, terutama dalam aspek pengawasan dan penyusunan laporan penjualan.

Melalui kegiatan pendampingan dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi menggunakan Data Flow Diagram (DFD), berhasil disusun Diagram Konteks dan DFD Level 0 yang mampu menggambarkan aliran data pada siklus pemasukan secara lebih jelas dan terstruktur. Rancangan sistem tersebut membantu pemilik usaha memahami proses bisnis yang berlangsung serta mendukung peningkatan pengendalian internal dan kualitas informasi yang dihasilkan.

Diharapkan model yang telah dirancang dapat menjadi dasar bagi pengembangan sistem pencatatan yang lebih terintegrasi sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional UMKM Jonat Kitchen di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kunjungan lapangan dan penyusunan laporan pengabdian ini. Terutama kepada pemilik (owner Jonat Kitchen) atas kesediaan waktu, transparansi data, dan tempat bagi kami untuk melakukan wawancara. Kami juga menyampaikan apresiasi tertinggi kepada Dosen Pembimbing yang turut memandu kami dalam proses penyusunan laporan ini. Semoga rancangan sistem ini bermanfaat bagi pengembangan usaha Jonat Kitchen ke depan.

Daftar Pustaka

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2012). Accounting Information Systems. (11th ed) Pearson.
- Hall, J. A. (2015). Accounting Information Systems. (9th ed) Cengage Learning.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. (Edisi Keempat). Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems.(14th ed). Pearson.
- Ariyanto, D., & Nugroho, M. A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 14(2), 101–110.
- Sari, N., & Putra, A. (2023). Analisis Penggunaan Data Flow Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi UMKM. Jurnal Sistem Informasi, 18(1), 45–54.
- Pratama, R., & Wulandari, S. (2024). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM untuk Mendukung Pengendalian Internal. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 15(1), 78–89.